

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi mengalami perubahan yang sangat pesat seiring dengan perkembangan zaman. Pada zaman sekarang, penggunaan teknologi informasi sudah cukup meluas dan menyentuh seluruh aspek dalam kehidupan masyarakat. Tanpa di sadari perkembangan teknologi yang pesat serta kemudahan yang diberikan oleh teknologi sebagai alat bantu, banyak merubah pola pikir manusia untuk menginginkan segala sesuatu dengan cepat, praktis dan mudah. Termasuk dalam bidang pendidikan, banyak sekolah yang berlomba-lomba meningkatkan kualitas mutu pendidikan dengan memanfaatkan teknologi untuk pelayanan serta sarana dan prasarana belajar peserta didik di sekolah.

Salah satunya sarana penting di sekolah adalah perpustakaan sekolah, yang merupakan pusat sumber ilmu pengetahuan, dan faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar-mengajar pada lingkungan sekolah. Perpustakaan merupakan kumpulan bahan informasi yang terdiri dari buku dan non-buku yang disusun dengan sistem tertentu, diperuntukkan kepada pengguna jasa perpustakaan untuk dapat dimanfaatkan. Perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat berpengaruh bagi pencapaian mutu pendidikan di sekolah, yang menginginkan para peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan, memiliki keterampilan hidup secara mandiri, serta berakhlak mulia.

Dalam upaya meningkatkan kinerja perpustakaan diperlukan sebuah sistem pengelolaan yang baik dan fasilitas yang memadai, Pemanfaatan teknologi contohnya, dengan penerapan sistem informasi perpustakaan berbasis website, dapat meningkatkan efektivitas dan membantu segala kegiatan di dalam perpustakaan (Choiri dkk., 2021). Mulai dari prose input data anggota, pencarian buku, peminjaman, dan pengembalian buku, semua dapat terstruktur dengan baik.

Pada SLB YPAC (Sekolah Luar Biasa Yayasan Pembinaan Anak Cacat) Sumatra Barat yang berlokasi di Jl. Bhakti II Alai Parak Kopi, Padang Utara, sekolah ini merupakan sekolah yang mendidik dan membina anak berkebutuhan khusus mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). SLB YPAC Sumatra Barat juga memiliki perpustakaan sebagai fasilitas yang dapat menunjang proses efisiensi dan efektivitas bagi peserta didik dalam mendapatkan informasi tentang materi sekolah dan materi lainnya. Perpustakaan SLB YPAC memiliki tiga kategori buku baca dalam upaya peningkatan mutu pendidikan sesuai kelas-kelas dalam lingkungan sekolah, yang terdiri dari buku Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Sayangnya perpustakaan SLB YPAC Sumatra Barat masih memberlakukan sistem pengelolaan manual yang di nilai kurang efektif. Dimana proses pengelolaan peminjaman, pengembalian dan pendataan anggota masih menggunakan buku sebagai media pencatatan. Hal ini menyebabkan lamanya proses pengelolaan data dan aktivitas di perpustakaan. Mengenai informasi buku yang tersedia juga masih menggunakan sistem sederhana yaitu Microsoft Excel, sehingga membutuhkan waktu lebih lama

dalam pendataan. Ditambah lagi tidak adanya petugas tetap di perpustakaan SLB YPAC Sumatra Barat mengakibatkan sering terjadinya kesalahan informasi mengenai pengelolaan data buku dan data pinjam. Sehingga pelayanan dan informasi data pada perpustakaan menjadi tidak optimal.

Dari permasalahan yang terjadi diatas, maka di rancang sebuah sistem informasi perpustakaan berbasis *Web* pada SLB YPAC Sumatra Barat yang dituangkan dalam bentuk penelitian skripsi dengan judul ***“Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Pada SLB YPAC Sumatra Barat Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP Dan Database MySQL”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rancangan sistem informasi perpustakaan berbasis *Web* pada SLB YPAC Sumatra Barat?
2. Apakah sistem informasi perpustakaan berbasis *Web* membantu kinerja petugas pustaka dalam pengelolaan data buku dan anggota?
3. Bagaimana implementasi sistem informasi perpustakaan berbasis *Web* yang dirancang pada perpustakaan SLB YPAC Sumatra Barat ?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat di tarik dugaan sementara (hipotesis) sebagai berikut:

1. Sistem informasi perpustakaan berbasis *web* ini di rancang menggunakan bahasa pemrograman PHP, MySQL sebagai pengolah *database* dan *web server* XAMPP serta *Sublime Text* untuk mendesain tampilan *web*.
2. Di harapkan dengan adanya sistem informasi perpustakaan berbasis *web* yang dirancang dan terstruktur sesuai dengan permasalahan di perpustakaan SLB YPAC Sumatra Barat dapat mempermudah petugas perpustakaan serta menghemat waktu dalam melakukan segala aktivitas di perpustakaan mulai dari pendataan buku, anggota hingga transaksi peminjaman dan pengembalian buku.
3. Dengan data yang diinputkan pada sistem, diharapkan menghasilkan informasi terbaru mengenai ketersediaan buku yang ada serta laporan peminjaman dan pengembalian secara cepat dan tepat.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam perancangan sistem informasi perpustakaan berbasis *Web* ini agar tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan yaitu sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang dikembangkan mengacu pada studi kasus di perpustakaan SLB YPAC Sumatra Barat.

2. Sistem informasi meliputi pendataan buku, serta sistem layanan peminjaman dan pengembalian buku.
3. Sistem informasi perpustakaan ini menggunakan PHP sebagai Bahasa pemrograman dan database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan sistem informasi perpustakaan berbasis *Web* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
2. Mengetahui hasil pengukuran kualitas uji performa sistem informasi perpustakaan berbasis *Web* yang menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
3. Mengetahui tingkat kelayakan sistem informasi perpustakaan berbasis *Web* berdasarkan pengujian pengguna.
4. Memberikan kemudahan kepada tenaga kerja dalam bidang pendidikan serta kemudahan pembelajaran bagi siswa SLB YPAC Sumatra Barat dalam menambah minat baca di sekolah.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang sekiranya diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang tata cara penyusunan, pembuatan, dan pengaplikasian sistem informasi perpustakaan dengan terjun langsung ke lapangan, sehingga peneliti mengetahui secara langsung situasi yang terjadi di lapangan beserta kendala-kendala yang terjadi. Manfaat lain dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan laporan penelitian yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi mahasiswa lainnya bagi yang ingin melakukan penelitian lanjutan.

2. Bagi SLB YPAC Sumatra Barat

Dengan adanya sistem informasi perpustakaan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam pengelolaan data, manajemen perpustakaan, serta meningkatkan kualitas dan efisiensi pada pelaksanaan pendidikan bagi segenap anggota sekolah.

1.7 Gambaran Umum SLB YPAC Sumatra Barat

1.7.1 Sejarah berdirinya SLB YPAC Sumatra Barat

Yayasan Pembinaan Anak Cacat disingkat dengan YPAC, didirikan oleh Prof. Dr. Soeharso (alm), Ny. Djohar Soeharso, Ny. G Padmonegoro dan Ny. S. Soendoro yang diakte notariskan di hadapan notaris Goesti Djohan pada tanggal 5 Februari

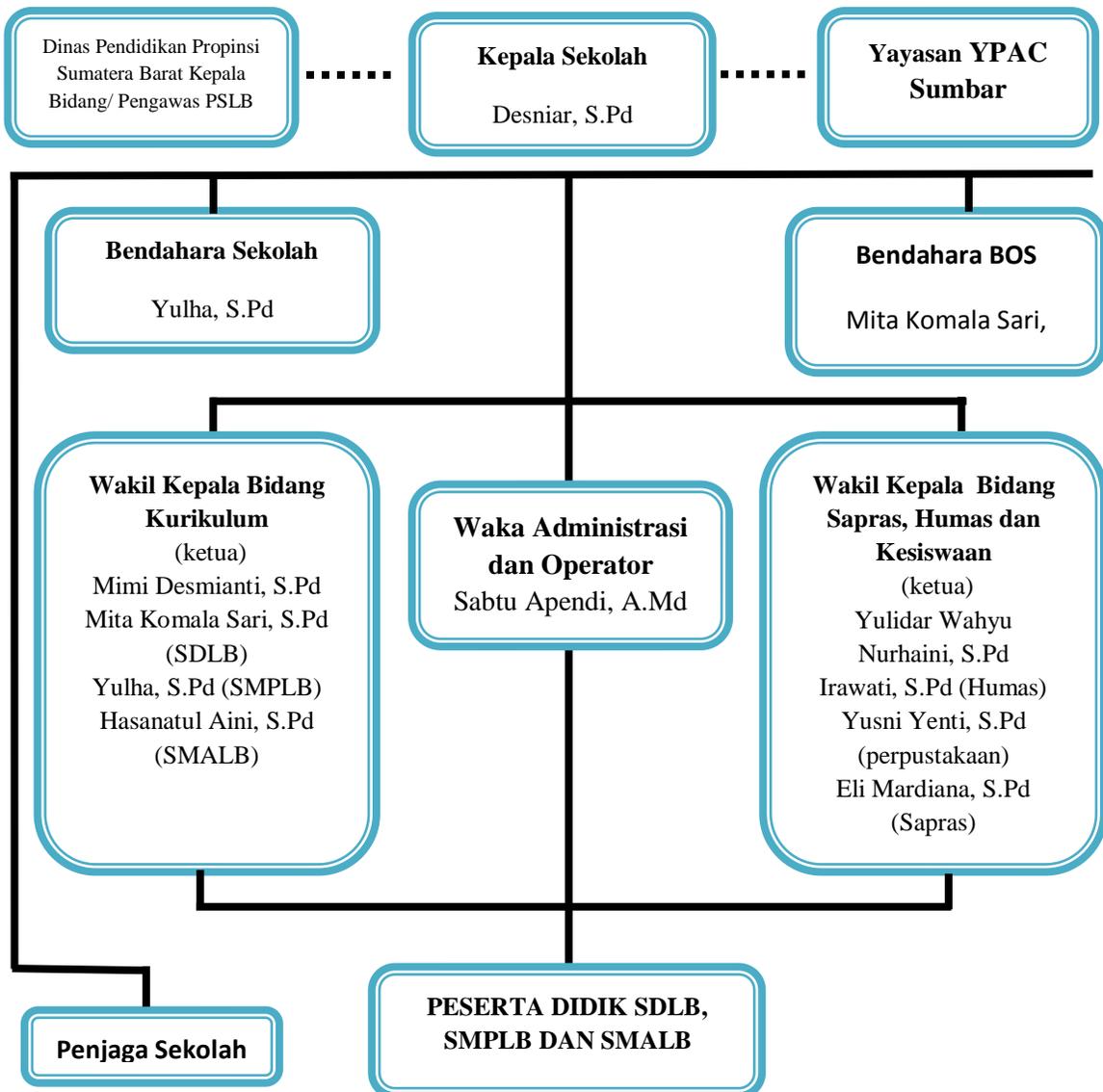
1953 di Surakarta dengan menggunakan nama pada waktu itu JPAT (Jajasan Pemeliharaan Anak Tjatjat). Kemudian menyusul lah berdiri YPAC di beberapa daerah di Indonesia. Pada mulanya YPAC didirikan untuk menampung para penderita cacat sebagai korban perang kemerdekaan Indonesia dan dalam perkembangannya para penderita cacat tidak terbatas pada orang-orang yang terlibat dalam peperangan saja, tetapi juga masyarakat biasa.

Pada awal berdirinya YPAC Cabang Padang memulai kegiatan Pelayanan Rehabilitasi di rumah keluarga dr. Adrizal Dahlan yang beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan Padang dalam bentuk klinik.

Pada tahun 1997 YPAC Cabang Padang menyelenggarakan pelayanan Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus dengan jenis kecacatan yang beragam antara lain tunanetra, tunarungu. Setelah Munas YPAC se Indonesia, maka masing-masing YPAC diberikan otonomi yang mengacu pada UU RI no. 16 tahun 2001 tentang yayasan, maka YPAC cabang Padang menjadi YPAC Sumbar dengan akta notaris No. 7 tanggal 16 Juni 2005 di Padang.

1.7.2 Struktur Organisasi SLB YPAC Sumatera Barat

Struktur Organisasi SLB YPAC Sumatera Barat



Sumber : (Perpustakaan SLB YPAC Sumatra Barat ,2022)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi SLB YPAC Sumatera Barat

1.7.3 Visi, dan Misi SLB YPAC Sumatra Barat

A. Visi

Mewujudkan lembaga profesional dalam memberikan layanan pendidikan dan rehabilitasi, mengacu kepada sains dan teknologi serta menghasilkan individu mandiri.

B. Misi

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah
2. Mendidik, membina, dan melatih individu yang membutuhkan layanan khusus berdasarkan kurikulum dan pedoman yang telah ditetapkan
3. Meningkatkan keterampilan melalui ilmu dan teknologi modern
4. Meningkatkan kemandirian anak didik.
5. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan ramah pembelajaran
6. Meningkatkan mutu guru.
7. Meningkatkan sarana dan prasarana.